



LINGKUNGAN



DAUR SAMPAH: Berbagai pengelolaan sampah dapat dipelajari dalam Laron Sarungan di TPS3R Nitikan, Umbulharjo, Kota Jogja.

Olah Sampah melalui Laron Sarungan

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mendorong tumbuhnya wawasan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Pemkot melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja memberi edukasi pada masyarakat. Program ini bernama Laron Sarungan, akronim dari Laboratorium Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Perkotaan ■ *► Bocca Olah... Hal 7*

Olah Sampah melalui Laron Sarungan

Sambungan dari hal 1

Kepala Bidang Persampahan DLH Kota Jogja Haryoko menuturkan, pemkot berupaya untuk mengentaskan 100 persen sampah di Kota Pelajar. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menghadirkan Laron Sarungan. "Laron Sarungan jadi wadah edukasi masyarakat," jelasnya pada *Radar Jogja* Rabu (21/12). Haryoko menjelaskan, sebagian sampah diproduksi oleh rumah tangga. Mulai dari sisa makanan sampai sisa penggunaan produk rumah tangga. Sampah itu berupa sampah organik dan anorganik. "Ini semestinya dapat dikelola secara mandiri," sebutnya. Masyarakat dapat memperoleh pengetahuan cara mengelola sampah rumah tangga di Laron Sarungan. Bertempat di TPS3R Laboratorium Nitikan, masyarakat dapat belajar berbagai

macam pengelolaan sampah. Antara lain ember tumpuk, losida, ecobrick, pupuk organik cair, pembuatan eco enzyme, sampai budidaya maggot. "Masyarakat dengan Laron Sarung diharapkan jadi tahu cara mengolah sampah rumah tangga yang simpel, efisien, praktis, dan bermanfaat," lontarnya. Melalui Laron Sarungan, Haryoko pun berharap tumbuh kesadaran masyarakat tentang nilai sampah. Sebab pemilahan dan pengelolaan sampah, dapat mengungkit perekonomian masyarakat. "Artinya tidak ada sampah rumah tangga yang tidak bermanfaat. Semua bermanfaat. Kecuali memang residu yang harus dibawa ke TPST Piyungan," cetusnya. Haryoko juga membeberkan, Laron Sarungan memiliki daya tarik wisata. Khususnya wisata edukasi. Sambutan yang dinilai

positif, lantaran meneguhkan Jogja sebagai Kota Pelajar. Tercatat adanya kunjungan dari Riau, Palembang, Batu Raja, dan daerah lain di Sumatera. "Kamu juga pernah adakan pelatihan untuk SD Muhammadiyah Sapen. Sekolah ini sudah menyatakan, kalau ke depannya akan rutin (meminta) pelatihan pengolahan sampah di Laron Sarungan, Red)," paparnya. Tumbuhnya wisata edukasi di Kota Jogja pun disebut sejalan dengan kehendak DLH Kota Jogja. Terutama dalam upayanya menamakan perubahan perilaku, budaya, dan mental. "Kami memang menginginkan sejak dini anak-anak bisa tahu proses pengelolaan sampah dari rumah. Harapan kami, masyarakat terutama generasi muda sejak awal tahu proses pengelolaan sampah yang benar," tandasnya. (*fat/pr/ab)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005